

Mencintai Karena Allah

• Oleh: Dr. M Syukri Albani Nasution MA

Kata cinta tidak akan pernah luput dari setiap sisi kehidupan manusia. Kehadirannya memberikan peluang untuk lebih bersemangat dan maksimal mengerjakan sesuatu. Maka tak ayal jika seorang pemuda telah dihadapkan pada satu periode isyarat cinta maka hidupnya akan mengembara dalam permainan cinta tersebut. Perjuangan cinta akan sangat berharga nilainya jika dibakukan atas keinginan nurani yang dalam dan terkadang tanpa berharap imbalan apapun. Kehadiran cinta akan terasa nikmat dan indah.

Secara kasuistik, problema cinta antara lawan jenis bisa menimbulkan beragam reaksi, baik positif maupun negatif pada setiap manusia. Rasa cinta pada lawan jenis akan diawali dari masa remaja, hal ini tentunya banyak memberi pengaruh bagi kondisi psikologis seorang anak dalam menjalani kehidupannya.

Memformat Rasa Cinta

Rasa cinta akan hadir pada setiap manusia dan hal tersebut lumrah adanya. Namun sering hadirnya dimaknai sebagai suatu hal negatif dan harus dibuang jauh-jauh. Apalagi sampai pada merusak suasana jiwa dan ketenangan hati. Namun disisi lain, menantikan rasa cinta terhadap manusia dan berusaha lari dari hadirnya merupakan penyiksaan diri dirakadean lahiriyah yang semestinya dilewati secara wajar.

Harus ada solusi cerdas yang diambil untuk menjalani rasa cinta tersebut, bukan membuangnya jauh. Rasa cinta dan suka yang hadir akan membius diri untuk berbuat baik dan kebajikan hal inilah yang menjadi orientasinya agar rasa cinta itu bermanfaat dengan baik. Maka rasa cinta yang ada harus diformat sebaik mungkin agar tidak salah jalur dan keluar dari koridor islam yang menjadi acuan hidup.

Menyadari Indahnya Ciptaan Allah
Ketika seseorang terpeleceh dengan indah dan cantiknya atau tampannya seseorang, maka secara spontan hati akan benggumam dan menanggapi hal tersebut. Yang paling mendasar yang harus ditanamkan adalah "indahnyanya ciptaan Allah yang maha sempurna" ketika kita bisa mengembalikan kekaguman akan cantik atau tampannya seseorang dengan ciptaan Allah yang maha sempurna, maka sesungguhnya rasa cinta terhadap lawan jenis yang berpeluang menimbulkan maknat akan berubah menjadi ibadah sebab memuji ciptaan Allah.

Selapas itu, maka jangan terlalu lama memandang seseorang yang dikagumi tersebut, sebab peluang syaitan untuk menggrogoti keikhlasan hati akan semakin dominan. Hati manusia sebenarnya sangatlah dangkal, terbukti ketika seseorang dengan kekagumannya yang berbibir-bibir akan berpeluang menyakitkan dan menghancurkan hidupnya. Kita bisa sadari, ketika kekaguman tadi berlarut untuk memiliki dan ternyata kita tidak mampu memilikinya, maka rasa sakit akan melanda dan akan berbuah pada sampai melakukan tindakan anarkis yang merugikan diri sendiri.

Oleh karenanya, yang harus disadarkan adalah memberatkan diri untuk menyadari bahwa "dia bukan yang terbaik, sebab ada kekurangan pada dirinya yang membuat saya tertuka" dan terus tinggalkan perasaan tersebut untuk melanjutkan cita hidup yang masih panjang.

Memberi Peluang Untuk Beramal

Di sisi lain, ada juga tipe orang yang ketika ia memiliki rasa suka terhadap lawan jenisnya, maka ia akan melakukan apa saja, untuk membahagiakan orang yang ia sukai itu. Hal ini tentunya

bisa menguntungkan orang yang dicintai, sebab apa yang ia inginkan kemungkinan akan terkabulkan.

Nah, disaat inilah perlu penyadaran diri sejak dini, sebab bukan tidak mungkin perlakuan seseorang kepada yang dicintainya itu mengarahkan rasa berharap yang semakin lama semakin besar, padahal belum tentu ada batasan dari orang yang dicintainya.

Maka secara dini harus ditanamkan dalam hati bahwa "apa yang akulakukan dan aku benarkan untuk seseorang yang juga ciptaan Allah adalah disebabkan rasa keikhlasan yang tulus untuk beramal di jalan Allah" dan tidak ada yang lebih dari itu. Walaupun kesannya dipaksakan, namun paling tidak ada pelatihan sejak dini terhadap hati yang sulit ditebak arahnya.

Maka, pada saat ada sesuatu hal, perkataan yang menyakitkan hati sebab tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hati sudah siap dan sudah terlatih untuk ber-ikhlas diri melakukan sesuatu yang baik terhadap ciptaan Allah lainnya. Membiasakan diri untuk menyadari sesuatu hal diluar dugaan adalah proses yang sangat sulit dan memerlukan perjalanan panjang. Maka rasa cinta dan suka yang selalu hadir dalam diri manusia harus diformat sejak dini agar kesannya tidak menghindari rasa itu, namun lebih kepada mengarahkannya kepada yang baik.

Membangun Keoptimisan Hidup

Ketika seseorang telah terpana dengan perasaan cinta dan suka terhadap seseorang, maka keinginan untuk membuktikan bahwa dirinya yang terbaik akan semakin dominan hadir dalam perjalanan hidup, apalagi ketika rasa yang timbul tersebut seolah bersambut. Maka keoptimisan hidup seolah memompa jiwa untuk terus menuntaskan tajiri diri bahwa sayalah yang terbaik.

Maka untuk menghindari semangat

keoptimisan itu tidak bermilai ibadah, harus sejak dini dirubah dan dibenahi. Ketika seseorang bisa semakin bersemangat belajar, bekerja lantaran ada perasaan suka terhadap lawan jenis, maka hal tersebut sudah menjadi awal yang baik. Namun harus dibenahi bah-wa "usaha saya, semangat saya untuk meraih kemenangan dan keberhasilan ini dikarenakan karunia Allah melalui hambanya yang diciptakan dengan indah, sehingga membuat saya semakin bergairah, dan terus rasa syukur tersebut dikembalikan kepada Allah. SWT.

Ketika kita telah terbiasa dengan cinta dan ketataan spiritual. Maka menghadapi godaan hidup akan semakin mudah. Menyikapi perasaan cinta terhadap lawan jenis dengan mencoba membunuh rasa itu, sama saja dengan menyiksa rasa lahiriyah yang diberikan Allah terhadap manusia. Bahkan sama saja dengan tidak menikmati nikmat yang diberikan Allah kepada kita.

Sesungguhnya Allah menjadikan rasa yang hebat untuk menyukal lawan jenis adalah sebagai jalan untuk benar-benar mencintai Allah dan merasa benar-benar hamba yang lemah dan butuh bantuan serta arahan. Nikmat rasa itu dengan berlatih membalikkan segala sesuatunya terhadap penciptanya. Ketika kita telah mampu melakukannya, ketika hal tersebut, niscaya lebih dari apa yang di harapkan akan di dapatkan.

Indahnya Mencintai Allah

Fase selanjutnya ketika seseorang telah mampu mendudukkan perasaan cintanya untuk sesuatu yang menciptakan segala yang indah adalah ketika mencintai Allah. Namun perasaan inilah yang sulit hadir bagi setiap manusia khususnya pemuda. Sebab sifat konsumtif dan instan masih sering mendominasi gerak hidup hingga nilai substansial dibalik memulihkan cita

Allah adalah lebih dan segala-galanya. Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Ra' du ayat 28: Orang-orang yang beriman dan hatinya menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tenteram" dan hati yang berperan untuk melanjutkan nilai keikhlasan seseorang dalam beribadah. Ketika hati telah bersungguh-sungguh ikhlas untuk melakukan sesuatu atas dasar rasa kehambaan terhadap Allah, maka semuanya dilakukan akan terasa nikmat dan berkekurangan seperti merasa berkekurangan dalam mendapatkan perhatian dari sang kekasih hati.

Ketika orang yang saling mencintai akan saling memuji satu dengan yang lainnya, maka begitu juga halnya dalam berhubungan dengan Allah sang Khalik. Keinginan hati untuk terus memujiNya akan menambah kualitas kehambaan. Mengerjakan ibadahpun akan semantiasa khusus" dan nikmat.

Setiap kalimat ilahiyah yang tertantun dalam shalat akan mempengaruhi suasana hati untuk berinteraksi langsung dengan Allah SWT. Hingga akan ada satu fase yang teramat penting dan teramat indah. Yaitu "indu beribadah". Sehingga setiap waktu yang dilalui akan diusahakan bermuansa ibadah kepada Allah, sama halnya dengan orang yang berjalan dari pagi hingga petang, yang menjadi target adalah bagaimana agar barang dagangan ini habis dan menghasilkan untung yang banyak. Begitu juga dengan rindu beribadah. Maka setiap tindakan dan aktivitas akan diusahakan memiliki otoritas keilahiyahan hingga bermilai ibadah. Setidaknya dalam buku tersebut, pembaca akan disuguhkan motivasi memformat rasa cinta dengan segala tantangan, untuk bisa lebih berdekatan dengan Sang Maha pemilik